

***PERSEPSI MAHASISWA PPKN TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN MICRO TEACHING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI, KOMPETENSI DAN MINAT MAHASISWA MENJADI
GURU***

Laisa Siqmi¹, Ayu Maya Damayanti²

¹*Universitas PGRI Wiranegara. E-mail: laisasiqmi@gmail.com*

²*Universitas PGRI Wiranegara. E-mail: bundabimbim99@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-11-30
Review : 2025-11-30
Accepted : 2025-11-30
Published : 2025-11-30

KATA KUNCI

Kompetensi, Mahasiswa Ppkn, Micro Teaching, Minat, Motivasi.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas PGRI Wiranegara terhadap efektivitas pembelajaran micro teaching dalam meningkatkan motivasi, kompetensi, dan menumbuhkan minat mereka untuk menjadi guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di Universitas PGRI Wiranegara pada bulan Juni-Juli 2025. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah dosen mata kuliah pembelajaran micro teaching dan mahasiswa PPKn yang telah mengikuti mata kuliah micro teaching. Hasil penelitian menunjukkan bahwa micro teaching dipersepsikan sangat positif sebagai metode pelatihan yang efektif untuk mengasah keterampilan mengajar, membangun kepercayaan diri, dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia pendidikan nyata. Pembelajaran ini juga berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi dan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, serta kepribadian mahasiswa. Meskipun terdapat kendala seperti kegugupan, kurang percaya diri dan manajemen kelas. Adapun umpan balik konstruktif dari dosen dan rekan sejawat sangat membantu dalam perbaikan. Mayoritas mahasiswa menunjukkan peningkatan minat menjadi guru, meskipun beberapa masih mempertimbangkan faktor eksternal seperti upah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa micro teaching adalah wahana penting dalam membentuk calon guru yang kompeten, termotivasi, dan berdedikasi. Serta mampu dijadikan bekal bagi mahasiswa dalam melakukan pengajaran di kelas yang sesungguhnya saat program Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan adaptif di tengah perkembangan zaman yang pesat. Sejalan

dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, tujuan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang menuntut peningkatan kualitas dan daya saing SDM. Dalam konteks ini, kualitas guru menjadi faktor signifikan dalam pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan inspirasi. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan memiliki motivasi, kompetensi profesional, dan minat yang kuat dalam menjalankan tugasnya.

Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan calon guru yang mampu membentuk karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila dan prinsip kewarganegaraan. Untuk mencapai hal ini, strategi pembelajaran micro teaching diterapkan oleh perguruan tinggi. Micro teaching, menurut Olesia (2018:61), adalah mata kuliah praktik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan mengajar dalam skala kecil dan suasana terkontrol. Pembelajaran ini membantu calon guru mengenali kelebihan dan kekurangan diri, meningkatkan keterampilan, dan rasa percaya diri sebelum terjun ke dunia pendidikan. Pelaksanaan micro teaching di laboratorium PPKn Universitas PGRI Wiranegara didukung fasilitas memadai dan pengawasan dosen.

Meskipun micro teaching sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, serta kepribadian mahasiswa sebagai calon guru, beberapa kendala sering muncul, seperti perbedaan pandangan mahasiswa mengenai faktor yang memengaruhi motivasi dan kemampuan mereka. Beberapa mahasiswa mungkin merasa kurang percaya diri setelah menerima masukan, yang dapat mengurangi motivasi untuk berinovasi. Penilaian dari dosen dan teman sejawat juga memengaruhi keyakinan mahasiswa terhadap profesi guru. Berdasarkan uraian latar belakang ini, peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian berjudul “Persepsi Mahasiswa PPKn Terhadap Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dimana data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan dosen mata kuliah pembelajaran micro teaching dan mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran micro teaching. Adapun data dalam penelitian ini juga di peroleh dari artikel dan dokumen yang berkaitan dengan topik pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA)

Universitas PGRI Wiranegara merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kota Pasuruan. Perguruan tinggi ini awalnya bernama Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Pasuruan, yang didirikan pada tanggal 23 Mei 1986. Seiring dengan perkembangan institusi dan untuk meningkatkan status kelembagaan, melalui Surat Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 259/M/2020 tanggal 18 Februari 2020, STKIP PGRI Pasuruan resmi bertransformasi menjadi Universitas PGRI Wiranegara. Secara yuridis dan formal, Universitas ini berada di bawah pembinaan LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur, yang membawahi perguruan tinggi swasta di wilayah tersebut. Universitas PGRI

Wiranegara berlokasi di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 27–29, Kelurahan Tembokrejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di wilayah tersebut, Universitas PGRI Wiranegara menyelenggarakan pendidikan tinggi pada jenjang Strata 1 (S1) dan program Magister/Strata 2 (S2).

Beberapa program studi yang ditawarkan yaitu sebagai berikut : Program Strata 1 (S1)

Tabel 4.1

Jumlah Fakultas dan Program Studi yang Terdapat di Universitas PGRI Wiranegara

No	Fakultas	Program Studi
1.	Teknologi dan Sains	1. Teknik Industri 2. Ilmu Komputer 3. Teknologi Pangan
2.	Pedagogi dan Psikologi	1. Pendidikan Ekonomi 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3. Pendidikan Bahasa Inggris 4. Pendidikan Matematika 5. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3.	Agama Islam	1. Pendidikan Agama Islam 2. PGMI
4.	Ekonomi dan Bisnis	1. Ekonomi Syariah 2. Manajemen Bisnis Syariah

Sumber : <https://www.uniwarra.ac.id>

Beberapa program studi yang ditawarkan yaitu sebagai berikut : Program Magister/Strata 2 (S2)

Tabel 4.2

Jumlah Fakultas dan Program Studi yang Terdapat di Universitas PGRI Wiranegara

No	Fakultas	Program Studi
1.	Pedagogi dan Psikologi	Pendidikan Ekonomi

Sumber : <https://www.uniwarra.ac.id>

Visi dan Misi Universitas PGRI Wiranegara

Visi

Mewujudkan perguruan tinggi yang bereputasi bidang IPTEK, berbudaya, dan berjiwa patriot

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas dan berjiwa patriotik yang relevan dengan perkembangan IPTEK;
- Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan IPTEK dengan memperhatikan aspek kearifan lokal;
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat selaras dengan program pembangunan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
- Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola universitas yang unggul dengan prinsip, akuntabel, transparan, dan kolaborasi.

Tujuan

- Mewujudkan pendidikan dan pengajaran berkualitas dan berjiwa patriotik yang relevan dengan perkembangan IPTEK;

- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berjiwa patriotik sesuai bidang ilmu;
- c. Menghasilkan penelitian untuk mengembangkan IPTEK dengan memperhatikan aspek kearifan lokal;
- d. Menghasilkan publikasi karya ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional;
- e. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan program pembangunan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
- f. Mewujudkan tata kelola universitas yang unggul dengan prinsip objektif, akuntabel, transparan, dan kolaborasi;

Gambaran Umum Pembelajaran Micro Teaching bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembelajaran micro teaching di Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) merupakan metode penting dalam program studi PPKn yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa mendapatkan 3 SKS (3 jam pertemuan/minggu) untuk belajar dan berlatih mengajar dalam lingkungan terstruktur. Selama praktik, mahasiswa berperan sebagai guru di depan rekan sekelas yang berperan sebagai peserta didik SMA dan dosen pengampu. Sesi mengajar berlangsung 10-15 menit dengan menerapkan teknik pengajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa PPKn, micro teaching adalah mata kuliah yang melatih keterampilan mengajar calon guru sebelum terjun ke sekolah nyata. Ibu Dra. Ayu Maya Damayanti, S.H. M.Pd (dosen micro teaching) menyatakan bahwa pembelajaran micro teaching ini adalah pembelajaran dalam skala kecil dengan mahasiswa sebagai guru dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan pedagogis, seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP dalam pelaksanaan pembelajaran. Pernyataan tersebut mendukung temuan definisi dari micro teaching menurut Mariati yang menyatakan bahwa pembelajaran micro teaching adalah kursus latihan mengajar dalam skala kecil yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa sebagai calon guru. Sedangkan menurut mahasiswa seperti Sintya Nabila dan sepuluh mahasiswa lainnya, mereka sepakat mengatakan bahwa pemeblajaran micro teaching adalah pelatihan mengajar yang dilakukan dalam skala kecil untuk melatih keterampilan, kepercayaan diri, dan persiapan mengajar, termasuk penyusunan modul ajar/RPP, pengelolaan kelas, dan interaksi dengan peserta didik. Mereka juga menyoroti manfaat umpan balik dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang perlu diperbaiki serta kesempatan untuk mencoba berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yang sesungguhnya pada saat program Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP.

Gambaran Umum Cara Meningkatkan Motivasi, Kompetensi, dan Minat Belajar bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Peningkatan motivasi, kompetensi, dan minat belajar mahasiswa PPKn berperan sangat penting bagi mahasiswa. Dosen micro teaching yaitu Ibu Dra. Ayu Maya Damayanti, S.H, M.Pd., mengatakan bahwa dalam meningkatkan motivasi mahasiswa beliau melakukannya melalui reward and punishment, pujian, serta bimbingan step by step dalam praktik mengajar. Beliau juga memberikan saran secara konstruktif tanpa merendahkan mahasiswa dan menekankan pentingnya penguasaan materi serta Modul ajar/RPP dalam proses praktik pengajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa mereka mengatakan bahwa mahasiswa termotivasi dalam pembelajaran micro teaching karena inovasi model pembelajaran, pengajaran bermakna dari dosen, dan cita-cita menjadi pendidik yang profesional. Seseorang yang memiliki cita-cita

menjadi guru akan terus berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pernyataan ini mendukung pernyataan yang dikemukakan oleh Idris, M., yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik biasanya menjadi hal penting untuk mencapai tujuannya.

Motivasi mahasiswa juga berasal dari keinginan untuk mengasah keterampilan mengajar, persiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP, dukungan dosen, dan suasana kelas yang kolaboratif. Pernyataan tersebut mendukung teori motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yang mengatakan bahwa motivasi merupakan kebutuhan dasar yang mendorong mahasiswa untuk aktif belajar dan berkembang. Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dengan mempelajari teori pendidikan, strategi pengajaran inovatif, membangun komunikasi efektif, memperdalam pengetahuan bidang studi, mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, dan melakukan evaluasi diri. Mahasiswa juga dapat belajar memahami bagaimana karakter peserta didik, memperdalam pemahaman bidang studi, dan mengembangkan diri di semua aspek kompetensi seperti pedagogik, sosial, pribadi, profesional. Pengembangan diir dapat dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon guru melalui workshop, pelatihan, praktik, serta pengembangan diri.

Gambaran Umum Persepsi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching

Secara konkret persepsi mahasiswa PPKn terhadap pelaksanaan micro teaching sangat positif. Dosen Ibu Dra. Ayu Maya Damayanti, S.H, M.Pd., menyatakan bahwa pembelajaran micro teaching sangat besar perannya dalam menyiapkan mahasiswa untuk program PLP, membekali mereka agar siap mengajar di SMA. Peningkatan kemampuan mahasiswa sangat signifikan, meskipun ada beberapa yang mengalami tantangan seperti kemalasan, keenggan mencoba, dan grogi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bimo Walgito dan Stephen P. Robbins yang menyatakan bahwa persepsi serta kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan micro teaching sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti emosi, dan kebutuhan individu yang dimana mahasiswa merasa kurang percaya diri.

Mahasiswa mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran micro teaching dilaksanakan di labroarorium PPKn yang dilengkapi dengan TV monitor, komputer, sound system, LCD, kursi dan meja yang nyaman, pendingin ruangan/AC. Fasilitas tersebut dapat mendukung mahasiswa dalam pelaksanaan praktik pembelajaran micro teaching dengan suasana belajar yang nyaman. Mahasiswa juga menganggap bahwa pelaksanaan micro teaching efektif untuk melatih dan memperbaiki keterampilan mengajar, serta meningkatkan kepercayaan diri. Dalam teori persepsi menurut Jalaludin Rakhmat, persepsi adalah cara mahasiswa mengolah pengalaman mereka baik secara indrawi maupun kognitif dalam menanggapi dan memaknai pembelajaran micro teaching yang telah dijalani. Persepsi positif dipengaruhi oleh pengalaman langsung, dukungan dari dosen, serta suasana kelas yang kolaboratif.

Mahasiswa merasa pembelajaran ini cukup untuk meningkatkan ke empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Adapun tantangan yang dihadapi meliputi waktu persiapan yang singkat, kegugupan saat mengajar, kesulitan mengelola waktu, kurangnya pengalaman berinteraksi dengan peserta didik, dan mengondisikan kelas. Beberapa mahasiswa juga mengatakan bahwa kesulitan dalam pembuatan RPP/modul ajar dan menentukan media pembelajaran yang tepat. Namun, umpan balik dari dosen dan rekan sejawat sangat berharga untuk perbaikan.

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Minat Profesi Guru Setelah Mengikuti Pembelajaran Micro Teaching

Setelah mengikuti pembelajaran micro teaching mayoritas mahasiswa menunjukkan peningkatan minat untuk menjadi guru. Dosen Ibu Dra. Ayu Maya Damayanti, S.H., M.Pd., menyatakan bahwa pembelajaran ini sangat membentuk minat mahasiswa, dan 95% mahasiswa siap untuk diterjunkan ke lapangan persekolahan. Beberapa Mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri untuk mengajar, memahami langkah-langkah mengajar, terbiasa menerima umpan balik, dan termotivasi untuk terus belajar. Sebagian besar mahasiswa juga menyatakan bahwa pengalaman mengikuti pembelajaran micro teaching dapat memperkuat keinginan mahasiswa untuk menjadi guru dan membuat mahasiswa merasa lebih siap untuk mengajar. Pernyataan Ini menguatkan pendapat dari Zainal dan Natunnisa, bahwa micro teaching efektif dalam meningkatkan keterampilan, mengurangi kecemasan, serta memberikan gambaran nyata tentang dunia profesi guru. Mahasiswa juga mendapatkan gambaran nyata tentang proses mengajar dan membuat mereka tertarik pada profesi pendidik.

Namun, ada beberapa mahasiswa yang tidak siap atau kurang berminat untuk menjadi guru, seperti Yasmin Mumtaza yang mempertimbangkan gaji guru honorer yang rendah, dan Muhammad Arfa Ilzami yang merasa mengajar tidak selalu berarti menjadi guru. Secara umum alasan mahasiswa tidak siap untuk menjadi guru karena di pengaruhi oleh faktor eksternal seperti rendahnya upah guru atau kecenderungan pribadi yang memang tidak tertarik pada profesi tersebut. Hal ini mendukung pernyataan dari Robbins dan Sarlito Sarwono faktor-faktor persepsi seperti sistem nilai, kebutuhan, pengalaman, dan ekspektasi mewarnai pembentukan minat dan orientasi profesi mahasiswa setelah menyelesaikan micro teaching. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki minat untuk menjadi guru sejak awal, pengalaman micro teaching menjadi kesempatan untuk menjalani proses pembelajaran dengan penuh perhatian, keseriusan, dan kemauan untuk terus belajar. Mereka berusaha menguasai empat kompetensi guru agar dapat menampilkan pengajaran yang lebih baik saat melakukan pengajaran di kelas yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan pandangan Sirait yang mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang ditandai oleh afeksi positif, perhatian terarah, keseriusan dalam pendekatan, serta adanya intensi dan orientasi yang jelas untuk mencapai tujuan.

Keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran micro teaching dengan serius untuk melatih kemampuan guru secara profesional. Dengan demikian, pengalaman micro teaching tidak hanya memberikan keterampilan teknis mengajar, tetapi juga menjadi pengalaman penting dalam membentuk minat secara menyeluruh, meliputi pengetahuan, perasaan, dan keinginan yang terstruktur. Namun, minat yang terbentuk tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang kompleks, sehingga perlu adanya dukungan berkelanjutan seperti dosen dan lingkungan sosial untuk memelihara dan mengembangkan minat mahasiswa agar mereka siap menjadi guru profesional yang berdedikasi.

KESIMPULAN

Micro teaching merupakan salah satu mata kuliah yang diterapkan di Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) yang dirancang untuk melatih keterampilan mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik dalam skala kecil sebelum terjun langsung ke kelas yang sesungguhnya. Dalam pembelajaran micro teaching mahasiswa melakukan praktik

mengajar dengan membuat RPP serta strategi pembelajaran yang akan di terapkan. Praktik mengajar dilakukan sekitar 10-15 menit dimana mahasiswa berperan sebagai guru dan mahasiswa lainnya berperan sebagai peserta didik SMA. Mahasiswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran micro teaching selain sebagai kebutuhan dasar sebagai calon pendidik, micro teaching juga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP. Untuk pelaksanaannya pembelajaran Micro teaching dilaksanakan di laboratorium PPKn yang difasilitasi TV Monitor, komputer, ruangan pendingin/AC, komputer, sound system, meja dan kursi yang nyaman yang dapat mendukung pelaksanaan praktik pembelajaran.

Pembelajaran micro teaching dapat mengasah kemampuan mengajar mahasiswa seperti kemampuan dalam pedagogi, profesional, sosial dan kepribadian. Dalam pembelajaran micro teaching mahasiswa juga mendapatkan umpan balik baik dari dosen maupun mahasiswa lain yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan yang perlu di perbaiki untuk menjadi seorang guru. Setelah mengikuti pembelajaran micro teaching mahasiswa merasa siap untuk menjadi seorang guru meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses praktik mengajar seperti rasa gugup, grogi, dan kurang percaya diri. Adapun peran dosen dan teman sejawat untuk memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran micro teaching yaitu dengan memberikan puji dan sikap dan suasana kelas yang mendukung serta kolaboratif dalam pelaksanaan praktik pengajaran. dan untuk meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa mereka dapat mengikuti workshop dan belajar dengan teknologi yang ada. Namun juga terdapat beberapa mahasiswa yang tidak siap untuk menjadi guru setelah mengikuti pembelajaran micro teaching karena faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu upah seorang guru di zaman sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N. 2018. Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *jurnal pendidikan ekonomi manajemen dan keuangan.* 2(2), 86 (Online), (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/2935>), diakses 27 April 2025.
- Anugraheni, I. 2017. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan.* 4(2), 206-207. (Onlie), (<https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/1297>), diakses 23 April 2025.
- Arafat, G, Y. 2019. Motivasi Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Edukatif.* 5(1). 51-52. (Online),(<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/edukatif/article/view/57>), diakses pada 6 April 2025.
- Belajar, 2016. Dalam KBBI Daring, diakses 2 April 2025, dari (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar>).
- Cahyono Dwi, D. et.al. 2022. Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan.* 6(1), 39-45. (Online), (<https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/767>), diakses 23 April 2025.
- Emna, A. 2017. Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal.* 5(2), 173-175. (Online). (<https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838>) diakses pada 4 April 2025.
- Guru, 2016. Dalam KBBI Daring, diakses 23 April 2025, dari (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/guru>).
- Hadi, & Karim Mustaqimul. 2016. analisis motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Surakarta.* 18-20. (Online).

- (https://scholar.google.com/scholar?cluster=7152938239886822470&hl=id&as_sdt=2005&sciodt=0,5) diakses 23 April 2025.
- Hasibuan, A. et, al. 2022. Analisis Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Semester Vi Universitas Katolik Santo Thomas. Pendidikan Bahasa Indonesia. 5 (2), 88 (Online), (<https://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/2356>), diakses 24 April 2025.
- Idris, M. 2018. Konsep motivasi dalam Pendidikan agama islam, jurnal prodi manajemen pendidikan islam, 6(2). 39. (Online), (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiflk/article/view/186>), diakses pada 18 Apeil 2025.
- Imelda & Situngkir, R, L. 2024. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Sebagai Calon Guru Matematika Pada Mata Kuliah Pengajaran Mikro [Analysis Of Basic Teaching Skills Of Mathematics Education Study Program Students As Prospective Mathematics Teachers In Mikro Teaching Courses]. Johme. Journal of Holistic Mathematics Education, 8(2), 190-191. (Online), (<https://ojs.uph.edu/index.php/JOHME/article/view/8360>), diakses 2 Mei 2025.
- Ismawati, A, A, A. 2022. Strategi Menumbuhkan Minat Dan Membangun Semangat Siswa Dalam Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Gresik. Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam. XII(1), 11. (Online), (<https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/182>), diakses 12 Mei 2025.
- Jamin, H. 2018. Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam. 10(1), 20-32. (Online), (<https://www.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/112>), diakses 4 April 2025.
- Keliwar, S. & Nurcahya, A. 2015. Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda. Jurnal Manajemen Resort dan Leisure. 12(2), 12 - 16. (Online), (<https://ejournal.upi.edu/index.php/jurel/article/viewFile/1462/1009>), diakses 24 April 2025.
- Kompetensi, 2016. Dalam KBBI Daring, diakses 23 April 2025, dari (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kompetensi>).
- Mahasiswa, 2016. Dalam KBBI Daring, diakses 23 April 2025, dari (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasiswa>).
- Makatulung, D. & Samal, L, A. 2021. Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir Drop Out di IAIN Manado. Journal of Islamic Education Leadership. 1(2) ,137. (Online), (<http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jmpi>), diakses pada 19 Maret 2025.
- Mansyur, 2017. Keterampilan dasar mengajar dan penguasaan kompetensi guru (suatu proses pembelajaran micro). el-Ghiroh. 12 (01), 144. (Online), (<https://www.jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/el-ghiroh/issue/view/3>). diakses pada 24 April 2025.
- Mariati. 2022. Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Micro Teaching Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Dengan Menggunakan Media Komik. Jurnal Pendidikan Akuntansi. 5(2), 1-2. (Online), (<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/view/11258>), diakses 24 April 2025.
- Masni, H. 2015. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Dikdaya. 5(1). 42-43. (<https://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/64>), 25 April 2025.
- Minat, 2016. Dalam KBBI Daring, diakses 24 April 2025, dari (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>).
- Motivasi, 2016. Dalam KBBI Daring, diakses 27 Maret 2025, dari (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/motivasi>).
- Noviantika, A, G, & et, al. 2019. Upaya Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru Melalui Workshop. Jurnal Managemen Pendidikan, 12 (1). 12. (Online). (<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmp/article/view/11097>). diakses 11 Juni 2025

- Olensia, Y. 2018. Analisis Pelaksanaan Micro Teaching Calon Guru Kimia Di Fitk Uin Raden Fatah Palembang. Jurnal Pendidikan Kimia. 2(2), 61-62.
- Pembelajaran, 2016. Dalam KBBI Daring, diakses 26 April 2025, dari (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>).
- Putri, Y. S. 2021. Persepsi Mahasiswa terhadap Penerapan Konten Mata Kuliah Microteaching dalam Pelaksanaan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) (Studi pada Alumni PLK PPKN FIS UNP). Journal Of Education. 1(1), 24. (Online), (<https://jecco.ppj.unp.ac.id/index.php/jecco/article/view/4>), diakses 6 April 2025.
- Rasam, F. et.al. 2019. Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan. Research and Development Journal Of Education. 6 (1), 46. (Online), (<https://core.ac.uk/download/pdf/236196928.pdf>), diakses 23 April 2025.
- Riniwati. 2017. Profesionalisme Dan Kriteria Guru Kristen. journal.sttsimpson.ac.id/61. (Online), (<https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/SNPAKII/article/view/912>), diakses pada tanggal 19 Maret 2025.
- Sidik, Z. & Sobandi, A. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Komampuan Komunikasi interpersonal guru. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 3(2), 194. (Online), (<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/11764>), diakses 25 April 2025.
- Sirait, E. D. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif. 6(1), (Online), (<https://core.ac.uk/download/pdf/236196464.pdf>), diakses 24 April 2025.
- Soraya, N. 2018. Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. 4(1), 187-193. (Online), (<https://www.neliti.com/publications/257023/analisis-persepsi-mahasiswa-terhadap-kompetensi-dosen-dalam-mengajar-pada-progra>), diakses 4 April 2025.
- Supriani, Y. et. al. 2020. Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam. 1(1), 2-5. (Online), (<http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90>), diakses 24 April 2025.
- Surani, D, & Miftahudin. 2018. Kompetensi guru dan motivasi mengajar guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di smk negeri 3 kota serang. Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. 4(2), 152. (Online). (<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tarbawi/article/view/1227>). diakses pada 23 April 2025.
- Suryana, S. 2024. Pembelajaran Mikro. Qur'ani Besse (Ed), pembelajaran mikro jilid , (1-2). Penerbit Tahta Media Group. (Online). (<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/813/813/3026>). diakses pada tanggal 19 Maret2025
- Syarofuddin, A. 2022. Totalitas Kinerja Guru Menuju Guru Profesional. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam. 20(2), 290.(Online). (<https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4005>), diakses pada tanggal 19 Maret 2025.
- Tondang C, K,W, & et al. 2024. Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru Dan Pengalaman (PLP). Jurnal edukasi (ekonomi, Pendidikan dan akuntansi). 12(1), 95. (Online), (<https://jurnal.unigal.ac.id/edukasi/article/view/14121>), diakses 28 April 2025.
- Wahyuni, D. & Setiyani, R. 2017. Pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan kelurga, efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Journal Economic Education Analysis. 6(3), 670-672. (Online), (<https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/20279>), diakses 27 April 2025.

SKRIPSI / BUKU

Abubakar, R. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. (hal 1-132). Yogyakarta. SUKA -Press UIN Sunan Kalijaga.

- Apriani, Asri. "Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe numbered heads together (NHT) Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasa Keliling Dan Luas Layang-Layang Di Kelas VII- D SMP Negeri 1 Bayat Tahun Ajaran 2015-2016". Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: 2016, (hal 3). (Online), (<https://core.ac.uk/download/pdf/80762008.pdf>), diakses 2 Mei 2025.
- Azzahra, F. A. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP PLUS AL- Kausar Blimbing Malang". Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 2015, (hal 12-18). (Online), (<http://etheses.uin-malang.ac.id/3108/1/11130078.pdf>), diakses 21 Mei 2025.
- Fiantika,R.F. 2022. Metodologi penelitian kualitatif. Novita Yuliatri,(Ed). (38-60). Global Eksekutif Teknologi. (Online), (https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf?__cf_chl_tk=aVHpKxyEEzpS.GjT0puogVoRJR87CMiFL8dTKitZd3kZ8-1749186359-1.0.1.1-cjz2ji4vcEBKswNIrx4Ev0ItD_xfsGZnJghGCrQXyM), diakses pada 5 Mei 2025.
- Indriani, F. "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Jambi". Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi: 2020. (hal 13-44). (Online), (<https://repository.unja.ac.id/15952/>), diakses 4 April 2025.
- Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. (hal 219 236). Bandung: PT Rosda Karya.
- Mardhiah, A. "Revitalisasi Praktek Pembelajaran Mikro Teaching dan PPL Pada Prodi PAI LPTK:", Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Arraniry Banda Aceh: 2022. (hal 2-31). (Online), (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19851/>), diakses pada tanggal 6 April 2025.
- Natunnisa, L. "Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah Mikro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik 2016/2017", Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017. (hal 13-27). (Online), (<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37448>), diakses 16 Mei 2025.
- Nawawi, K. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal", Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang: 2016. (hal 10-37). (Online), (<https://lib.unnes.ac.id/24503/>), diakses 20 Mei 2025.
- Sarjana,S. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Munandar Arif (Ed), (217-221). Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Setyaningsih, U. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Minat Menjadi Guru Profesional Di Era Digital", Tesis Pada Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta: 2022. (hal 14-47). (Online), (<https://digilib.uns.ac.id>), diakses 18 Mei 2025.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2015. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. (hal 15). Jakarta: Prenadamedia Group, Cet 5.
- Sinaga Dameria. 2023. Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif). Aliwar (Ed). Metodologi Penelitian. (hal 11-37). Jakarta: Penerbit Universitas Kristen Indonesia.

- Sugiyono. 2017. Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Zainal, A. 2016. Micro Teaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan. (hal 20). Jakarta: Rajawali Pers, Cet 7.